

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya sangat efektif dan cocok digunakan dalam pembelajaran teks bacaan. Hal ini dilihat dari perkembangan nilai siswa yang meningkat, mandiri, suasana kelas yang kondusif, dan rasa percaya diri siswa yang tinggi dalam mengembangkan ekspresi diri dalam berdiskusi.
2. Peningkatan keterampilan meringkas teks menggunakan metode diskusi siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata 75,3 (kategori baik) meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 81,4 (baik). Ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I sebanyak 32 siswa (71%) menjadi sebanyak 45 siswa (100%) pada siklus II, sedangkan siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan pada siklus I sebanyak 13 siswa (20%) menjadi sebanyak 0 siswa (0%) pada siklus II.
3. Respon siswa dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi meningkatkan keterampilan meringkas teks siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya sangat positif. Hal ini berdasarkan jawaban siswa pada pertanyaan “apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan

guru?” yaitu 41 siswa menjawab “Ya” dan 4 siswa menjawab “Tidak” dan juga jawaban siswa pada pertanyaan “apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat?” yaitu 44 siswa menjawab “Ya” dan 1 siswa menjawab “Tidak”.

4. Kendala yang apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan meringkas teks siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya yaitu pada tahapan awal (siklus I), beberapa siswa yang belum paham cara atau ketentuan-ketentuan meringkas teks bacaan kebingungan dalam mengembangkan keterampilannya, sehingga siswa lebih dominan bertanya kepada siswa dalam kelompoknya atau kelompok lain yang menyebabkan kegaduhan di kelas, hasil tes tidak bisa 100% sesuai dengan kunci jawaban, ada beberapa siswa yang pasif dalam melakukan diskusi, dan mobilitas guru perlu ditingkatkan ketika siswa melakukan diskusi. Sedangkan pada tahapan selanjutnya (siklus II) siswa lebih kondusif dan bekerja lebih mandiri serta lebih memperhatikan penjelasan maupun bimbingan guru.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian-penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks bacaan, dikarenakan penelitian ini belum “sempurna” menurut pandangan penelitian.

2. Untuk siswa, hasil yang sudah didapat dalam pembelajaran keterampilan meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi dipertahankan, dan guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, menyenangkan, dan memberikan “reward” sebagai pemacu semangat siswa dan kelompok diskusinya, sedangkan bagi sekolah diharapkan mendukung berbagai sarana dan prasarana yang diinginkan guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengaplikasikan metode-metode pembelajaran sehingga kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.